

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 3 Maret 2022**

M.Abiyudo Nugroho¹, dr. Zulfikar Tahir Sp. An, M.Kes²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018/ email Abiyudo06@gmail.com

²Pembimbing

**“HUBUNGAN INTENSITAS IBADAH SHALAT TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGKATAN 2018-
2020”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa Fakultas Kedokteran memiliki jadwal kuliah yang padat, mulai dari kegiatan tutorial, praktikum, skills lab, dan tuntutan untuk belajar mandiri di luar jam-jam tersebut sehingga menjadi tekanan dan beban terhadap keadaan fisik dan mental dan berisiko menyebabkan gangguan kecemasan. Shalat dapat sebagai terapi mengatasi kecemasan tersebut. Ibadah shalat memiliki dampak yang luar biasa sebagai terapi rasa dan cemas yang bergelut di dalam diri manusia. seseorang akan merasa tenang, tentram, dan damai. Peranan shalat bagi kesehatan terdapat aspek- aspek terapeutik dalam shalat, relaksasi otot dan relaksasi kesadaran indra. Relaksasi otot, mempunyai efek dalam shalat seperti kontraksi otot, dan tekanan pada bagian-bagian tubuh tertentu. Sedangkan relaksasi kesadaran indra ini terdapat dampak untuk mengatasi stres, terutama dalam mengatasi kecemasan.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan intensitas ibadah shalat terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2018-2020.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu variabel independen dan variabel dependen dinilai secara simultan pada suatu saat dengan menggunakan kuesioner.

Hasil: Dari penelitian didapatkan hasil dari 101 orang dengan intensitas ibadah shalat yang tinggi sebanyak 46 orang (45,5%) tidak mengalami kecemasan dan 48 orang (47,5%) mengalami kecemasan ringan-sedang serta 7 orang (6,9%) mengalami kecemasan berat-berat sekali. Dari 21 orang dengan Intensitas ibadah shalat sedang sebanyak 3 orang (14,3%) tidak mengalami kecemasan, dan 7 orang (33,3%) mengalami kecemasan ringan-sedang serta 11 orang (52,4%) mengalami kecemasan berat-berat sekali.

Kesimpulan: Sehingga dari penelitian tersebut terdapat hubungan intensitas ibadah shalat terhadap tingkat gangguan kecemasan pada mahasiswa FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2018-2020.

Kata Kunci: Kecemasan, Intensitas ibadah shalat

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 3rd March 2022

M.Abiyudo Nugroho¹, dr. Zulfikar Tahir Sp. An, M.Kes²

¹Students of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar batch 2018/ email Abiyudo06@gmail.com

²Mentor

“THE CORRELATION BETWEEN THE INTENSITY OF PRAYER AND THE LEVEL OF ANXIETY FOR 2018-2020 MEDICAL STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR”

ABSTRACT

Background: *Medical students have a busy class schedule, ranging from tutorial activities, practicum, skills lab, and demands for independent study outside these hours so that it becomes pressure and burden on physical and mental conditions and is at risk of causing anxiety disorders. Prayer can be a therapy to overcome this anxiety. Prayer has a tremendous impact as a therapy for the feelings and anxiety that struggles in humans. a person will feel calm, serene, and peaceful. The role of prayer for health there are therapeutic aspects in prayer, muscle relaxation and relaxation of sense awareness. Muscle relaxation, has an effect in prayer such as muscle contraction, and pressure on certain body parts. While the relaxation of this sense awareness has an impact on dealing with stress, especially in overcoming anxiety.*

Objective: *The objective is knowing the relationship between the intensity of prayer and the level of anxiety in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar, class of 2018-2020.*

Methods: *Methods of this study is an analytic observational study with a cross-sectional approach, namely the independent variable and the dependent variable were assessed simultaneously at one time using a questionnaire.*

Result: *The result of 101 people with high intensity of prayer, 46 people (45.5%) did not experience anxiety and 48 people (47.5%) experienced mild-moderate anxiety and 7 people (6.9%) experienced very severe anxiety. Of the 21 people with moderate intensity of prayer, 3 people (14.3%) did not experience anxiety, and 7 people (33.3%) experienced mild-moderate anxiety and 11 people (52.4%) experienced very severe anxiety.*

Conclusion: *Then there is a relationship between the intensity of prayer and the level of anxiety in medical students at the Muhammadiyah Makassar University class of 2018-2020.*

Keyword: *Anxiety, Intensity of pray*